BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

1.1 Tinjauan Umum Perusahaan

a. **Sejarah bank bjb**

Sejarah Pendirian - 1961

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Perubahan Badan usaha - 1978

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Peningkatan Aktivitas - 1992

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan " Bank Jabar " dengan logo baru.

Perubahan Bentuk Hukum - 1998

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Perluasan Bentuk Usaha – Dual Banking System 2000

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Perubahan Nama dan *Call Name* Perseroan – 2007

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

b. Produk dan jasa yang terdapat pada proses bisnis bank bjb antara lain :

- Produk treasury
- Layanan transaksi luar negeri (kiriman uang/remittance)
- Layanan transaksi luar negeri (trade finance & service)
- Pendanaan
- Layanan
- Kredit
- Produk dan layanan syariah
- DPLK (dana pensiun lembaga keuangan)

c. Logo perusahaan



Gambar 3.1

Logo Perusahaan

d. Budaya Perusahaan

Pernyataan budaya perusahaan :

"Mitra Usaha Menuju Sejahtera"

Sebagai pernyataan dari budaya perusahaan yang tercantum diatas, kami memiliki Pilar – pilar Budaya Perusahaan yang merupakan penjabaran atas Pilar Utama diatas sebagai acuan pokok bagaimana perilaku seluruh jajaran Bank Jabar dalam melakukan pengelolaan bisnisnya.

" **Pilar-pilar Budaya Perusahaan Bank Jabar** " sebagai berikut:

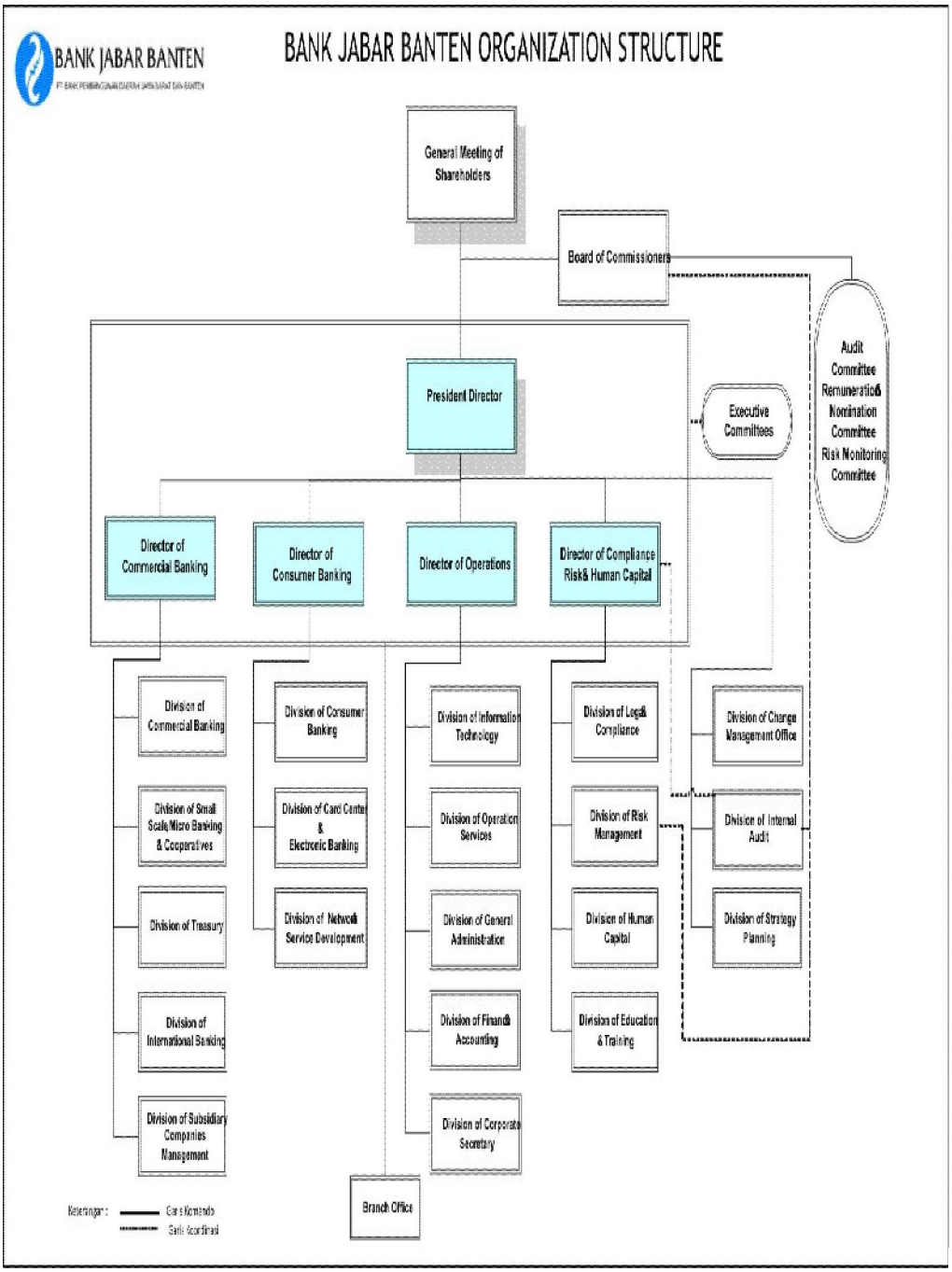
a. Orientasi kepada pasar.

b. Pengelolaan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.
c. Pemenuhan kepentingan semua pihak (*stake holder*).
d. Peningkatan kualitas kinerja.

Intisari Butir-Butir Perilaku Budaya Perusahaan :

a. Bekerja keras dengan penuh tanggung jawab, jujur dan berdisiplin sebagai wujud dari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
b. Menguasai sistem dan prosedur, pengetahuan produk/jasa Bank dan menguasai keterampilan menjual serta berperan sebagai Pemasar.
c. Bekerja sebagai wirausahawan, inovatif, kreatif, dinamis dan proaktif.
d. Memelihara semangat kerja tim.
e. Mampu memberi layanan secara cepat, teliti dan ramah
f. Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kemajuan Bank.
g. Peduli terhadap masalah yang muncul dan menyelesaikannya secara tepat dan cepat.
h. Terbuka terhadap perubahan dengan tetap menjaga pengendalian diri.
i. Bersikap tertib, selalu tampil rapi, tepat waktu, tepat janji dan menjunjung tinggi etika pergaulan.
j. Bekerja secara profesional sesuai sistem dan prosedur.
k. Bersikap terbuka, memiliki rasa kebersamaan, toleran, dan menjaga keharmonisan antar sesama pegawai.
l. Memahami dan menguasai ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang rahasia Bank, rahasia perusahaan dan rahasia jabatan.

3.2. Struktur Organisasi



Gambar 3.2

Struktur Organisasi bank bjb

3.3. Deskripsi Kerja

Penjelasan kerja pada tiap bagian yang terlibat di bank bjb mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

1. Teller
    a. Melakukan pemeriksaan pembayaran pajak berikut kelengkapan pajak (pemeriksaan akun pajak, uraian pembayaran pajak, jumlah pembayaran pajak serta tanggal penyetoran)
    b. Melakukan penghitungan uang, memeriksa kelengkapan setoran pajak, memerika keaslian uang, memeriksa pemindahbukuan, cek giro, slip penarikan dan keaslian tandatangan jika pembayaran dilakukan secara non tunai serta memastikan jumlah nominal pada cek sama dengan yang disetorkan.
    c. Menginput transaksi pembayaran pajak.

2. Assisten Teller
    a. Memeriksa pembayaran pajak jika adanya limit pembayaran.
    b. Memeriksa kebenaran validasi dengan bukti transaksi dan melakukan pencetakan pada buku tabungan.
    c. Melakukan pencocokan nominal pajak pada lembar SSP dengan daftar jurnal transaksi.
    d. Menginput dan mengarsipkan data yang tertera pada SSP.

3. Pimpinan Teller
    a. Melakukan persetujuan untuk limit pembayaran sesuai kewenangan.

4. Assisten Adm
    a. Menginput/entry data setoran pajak yang diterima baik secara tunai dan non tunai oleh Cabang Utama Bandung (setoran pajak tunai dari teller dan pajak non tunai dari KASDA atau dari nasabah khusus).
    b. Melimpahkan(menihilkan) setoran pajak persepsi dari rekening kas Negara yang ada di bank bjb ke BI setiap hari.
    c. Melimpahkan setoran PBB/BPHTB dari rekening penampungan PBB/BPHTB yang ada di bank bjb ke BO III setiap hari jumat.
    d. Melakukan pelaporan dan pengadministrasian setoran pajak (PPH/PPN, PBB dan BPHTB) yang diterima Cabang Utama Bandung.

5. Pimpinan Adm
    a. Memeriksa kebenaran pembayaran pajak dan memberikan validasi untuk pembayaran pajak tersebut.